

## **KETERLIBATAN SOSIAL GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI ERA PENDIDIKAN DIGITAL**

**Naomi Gabriella Hutapea**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[naomihutapea47@gmail.com](mailto:naomihutapea47@gmail.com)

**Dorlan Naibaho**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[Dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:Dorlannaibaho4@gmail.com)

### **Abstract**

Learning motivation is a student's internal motivation to achieve learning goals, while learning outcomes are a manifestation of learning behavior. Motivation is a very important factor for students. This is because motivation inspires students to remain enthusiastic in learning. Motivation requires supporting factors from the surrounding environment, namely teachers and family. Teachers and families are leaders in improving the quality of education, especially in motivating students. Learning is successful if students are motivated to learn. To achieve the best learning outcomes, teachers must encourage students to learn creatively. This can be done by coloring learning activities in an innovative and creative way, so that students have the impression of continuous learning and students are enthusiastic about participating in learning. Likewise, the role of the family is very necessary to encourage and support the growth and development of each child and always pay attention to their motivational, social and emotional development.

**Keywords:** Motivation and improving learning outcomes

### **ABSTRAK**

Motivasi belajar adalah motivasi internal siswa untuk mencapai tujuan belajar, sedangkan hasil belajar merupakan wujud dari perilaku belajar. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa. Hal ini dikarenakan motivasi menggugah siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar. Motivasi memerlukan faktor pendukung dari lingkungan sekitar yaitu guru dan keluarga. Guru dan keluarga merupakan pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam memotivasi siswa. Pembelajaran berhasil bila siswa termotivasi untuk belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang terbaik, guru harus mendorong siswa untuk belajar secara kreatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mewarnai kegiatan pembelajaran secara inovatif dan kreatif, sehingga siswa mempunyai kesan belajar yang berkelanjutan dan siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Demikian pula peran keluarga sangat diperlukan untuk mendorong dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan setiap anak serta selalu memperhatikan perkembangan motivasi, sosial dan emosionalnya.

**Kata Kunci :** Motivasi dan Peningkatan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu sumbangan yang dilakukan secara sadar dan terencana terhadap pelaksanaan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi belajar seluruh peserta didik agar memahami, memahami dan berpikir kritis. Kualitas pendidikan sering menjadi topik diskusi. Selain kurikulum, media pembelajaran dan peserta didik, kualitas pengajaran seringkali berkaitan dengan peran guru atau pelatih.<sup>1</sup>

Guru merupakan perencana sekaligus pelaksana pembelajaran, oleh karena itu sebagai guru harus dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran, baik sebagai pengajar maupun pengajar, maupun peran-peran lain yang dijalankannya. Hal itu tertulis dalam UU No. Pasal 20, 2003 ayat 39 ayat 1 dan 2 berlaku khusus untuk sistem pendidikan negara: (1) Tugas guru adalah menyelenggarakan pelayanan administratif, manajemen, pengembangan, kepemimpinan, dan teknis penunjang proses pendidikan dalam satu kesatuan. pendidikan (2) Pelatih adalah pegawai profesional yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, serta memberikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan motivasi belajar pada siswa selama proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang dapat menjadi penggerak yang memungkinkan peserta didik mampu memanfaatkan potensi diri dan potensi luarnya. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi terlihat dari kegigihan siswa dalam belajar. Dapat dikatakan jika mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mereka aktif dengan bertanya, mengemukakan pendapat, menyelesaikan pembelajaran, mencatat, membuat CV atau rangkuman, mempraktikkan materi pembelajaran dan dapat membuat pertanyaan dan penilaian sesuai pembelajaran. sebuah pelajaran persyaratan studi Motivasi belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari hasil belajar siswa, karena kedua hal tersebut saling berkesinambungan. Motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa.

---

<sup>1</sup> peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office* (2016)

Sebaliknya, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah pencapaian proses belajar siswa, yaitu. tujuan belajar adalah untuk memperoleh hasil yang baik. Hanya sedikit siswa yang menghadapi masalah belajar yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik. Untuk mengatasi hal tersebut, faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa harus diselidiki. Oleh karena itu perlu diketahui motivasi belajar, minat belajar dan kemampuan awal siswa, pada saat ini teknologi berkembang begitu pesat.<sup>2</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peningkatan hasil Belajar Siswa Era Pendidikan Digital**

#### **a. Pengertian Pembelajaran di Era Digital**

Di era digital yang terus berkembang ini, semakin banyak siswa yang tumbuh secara perlahan namun yang pasti ada pergerakan menuju kursus online digital di hampir semua bidang. Selain belajar digital mengacu pada media teknologi yang sangat maju, pembelajaran digital juga dimungkinkan memberi siswa banyak fleksibilitas, memungkinkan mereka belajar kapan saja tentu saja dari mana saja sesuai keinginan Anda, tanpa mengkhawatirkan jadwal atau waktu Siswa juga mempunyai kebebasan untuk memilih apa yang diinginkan menurut prestasi perlu dipelajari dan apa yang tidak ingin dipelajari keterampilan yang ingin mereka capai atau peroleh. Pembelajaran digital pada dasarnya adalah pembelajaran yang mendalam penggunaan inovatif alat dan teknologi digital dalam pengajaran dan pembelajaran sering disebut dengan Technology Enhanced Learning (TEL) atau e-learning. Mengetahui pemanfaatan teknologi digital memberi peluang pada pedagogi merencanakan kesempatan belajar lebih menarik di kelas yang mereka ajar, dimana perencanaan Pembelajaran dapat digabungkan secara tatap muka atau dapat dilakukan secara tuntas Melalui internet. Melihat pembelajaran digital sebagai metode atau alat komunikasi dapat sangat bermanfaat bagi kepentingan peneliti, dosen

---

<sup>2</sup> Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 2019

dan peserta Siswa, guru harus memahami karakteristik atau kemungkinan pembelajaran digital memanfaatkannya secara optimal untuk kepentingan siswa sedang belajar.

Kelebihan pembelajaran digital adalah medianya yang menyenangkan untuk membangkitkan minat siswa terhadap program digital. Siswa yang belajar Nah, Anda bisa memahami komputer dengan cepat atau Anda bisa mengembangkannya dengan cepat Keterampilan komputer diperlukan saat menggunakan Internet. Jadi para peserta Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran digital menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa menggunakan kombinasi alat dan praktik termasuk namun tidak terbatas pada penilaian online dan berbentuk peningkatan fokus dan kualitas sumber daya dan waktu belajar; konten daring; Dan aplikasi teknologi. Terakhir, pembelajaran digital dapat berkontribusi terhadap hal ini kegiatan pembelajaran yang memungkinkan pendalaman dan pengembangan kompetensi siswa karena dapat memperluas akses terhadap informasi dan pengetahuan lebih luas.

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran digital adalah sebuah praktik pembelajaran yang secara efektif menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa yang menekankan pengajaran berkualitas dan menyediakan akses hingga konten yang menantang dan menarik, umpan balik melalui penilaian formatif, peluang belajar kapan saja, di mana saja, dan bimbingan privat memastikan semuanya siswa mencapai potensi maksimalnya. Pembelajaran digital mencakup banyak aspek, berbagai alat dan aplikasi untuk mendukung dan memberdayakan guru dan peserta kereta Dengan kata lain pembelajaran digital adalah suatu aktivitas atau kegiatan Pembelajaran yang menggunakan internet atau teknologi digital keduanya persiapan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi; siswa dan khususnya guru.<sup>3</sup>

#### **b. Prinsip pelaksanaan pembelajaran digital**

Revolusi digital telah merambah hampir ke seluruh aspek kehidupan ada layanan yang tidak terpengaruh oleh digitalisasi. beberapa hal yang harus diperhatikan:

##### **1) Personalisasi**

Tidak setiap siswa berada di pusat belajar yang sama, juga tidak tingkat belajar dan juga kecepatan belajar. Karena pembelajaran digital harus dikembangkan dan

---

<sup>3</sup> H. Arman Paramansyah, Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital (Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020), 110

disesuaikan keterampilan siswa, pengetahuan sebelumnya dan kenyamanan pembelajaran siswa. Mengikuti prinsip ini mengurangi kesenjangan pembelajaran apa yang biasa terlihat di kelas dapat dipersempit sehingga produktivitas setiap siswa dapat tercapai maksimal melalui pembelajaran digital.

2) Partisipasi aktif peserta didik

Pembelajaran digital hendaknya mengedepankan partisipasi aktif siswa dalam prosesnya pembelajaran Anda baik melalui permainan edukatif atau simulasi virtual, dimana platform pembelajaran digital mempunyai potensi untuk membantu mencapai tujuan tersebut.

3) Aksesibilitas

Platform pembelajaran digital harus mudah diakses oleh siswa kapanpun dan dimanapun.

4) Penilaian

Pengamatan dan umpan balik yang berkelanjutan merupakan bagian penting dari pembelajaran digital. Oleh karena itu, evaluasi yang menyeluruh dan komprehensif sangat diperlukan mengukur tingkat kejelasan konseptual siswa. Karena, platform pembelajaran digital dikembangkan atau diimplementasikan melalui jaminan melakukan analisis terhadap kelebihan dan kelemahan siswa. Pembelajaran digital pertimbangkan banyak kemungkinan skenario desain pembelajaran di mana guru adalah bagian penting dari tim pengembangan. Diperlukan beberapa langkah guru memperhatikan pengembangan pembelajaran digital yang dapat dilakukan Anda juga akan memahaminya selain prinsip penerapan pembelajaran digital diantaranya adalah:

- a) Guru harus berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan dan memahaminya kebutuhan dan harapan siswa.
- b) Guru harus berkolaborasi dengan siswa untuk mengumpulkan ide tentang apa yang harus dicakup dalam pelajaran atau pembelajaran digital.
- c) Guru harus mengetahui dengan baik pokok-pokok tugas yang diajarkan secara berurutan sesuai
- d) Guru hendaknya mempunyai gagasan-gagasan yang baik, yang menjadi keunggulan dalam setiap pembelajaran dalam perencanaan umum untuk kurikulum, informasi dan keterampilan terkandung dalam struktur tertentu.

e) Guru juga memahami betapa tepat pembelajassran individual. Jika pelajaran perlu dikembangkan untuk transformasi yang utuh kurikulum untuk kursus baru atau diperluas yang memenuhi persyaratan baru. Guru memiliki gagasan bagus tentang pelajaran individu yang mana mana yang harus dikembangkan dari keseluruhan kurikulum dan mana yang harus diubah.<sup>4</sup>

### **c. Pemanfaatan Pembelajaran Digital**

Penggunaan pembelajaran digital yang benar meningkatkan produktivitas belajar , ketika guru menggunakan prinsip eksploitasi pembelajaran Secara numerik sebagai berikut :

- 1) Kursus Online yaitu: Penggunaan internet untuk tujuan pembelajaran dimana semua Materi pembelajaran, diskusi, konsultasi, tugas, latihan dan ujian dilakukan secara keseluruhan Melalui internet. Pembelajaran berlangsung seluruhnya melalui email, ruang obrolan, papan pesan, dan konferensi internet.
- 2) Kursus online, yaitu: beberapa bahan kajian, diskusi, konsultasi, penugasan, dll. latihan disampaikan melalui Internet, ujian dan konsultasi, diskusi dan pelatihan dilakukan secara tatap muka. Lebih banyak presentasi tatap muka dalam format ini lebih sedikit dibandingkan menggunakan internet. Pusat pembelajaran sedang dipindahkan kegiatan kelas melalui Internet.
- 3) Kursus Peningkatan Situs Web, yaitu: Penggunaan Internet dalam Pendidikan, untuk mendukung untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas. Bentuk ini juga dikenal sebagai istilah web lit course, karena pembelajaran utamanya berlangsung secara tatap muka di dalam kelas. Bentuk aktivitas tatap muka ini lebih dominan dibandingkan penggunaan internet pengajaran media.<sup>5</sup>

Salah satu keuntungan terbesar dari platform pembelajaran digital adalah memungkinkan siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi dan berkomunikasi orang yang berpikiran sama secara online. Mereka dapat berkolaborasi dan mengumpulkan sumber daya pembelajaran kolaboratif, belajar bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Feri Sulianta, Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies (Jakarta: Feri Sulianta, 2020)

<sup>5</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, Mozaik Teknologi Pendidikan (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), H. Arman Paramansyah, Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital (Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020), 102

Selain itu, siswa dapat menggunakan fitur ini untuk berpartisipasi dalam pembelajaran kelompok dengan intensitas lebih tinggi. Pembelajaran dengan pendekatan blended (campuran pendekatan); penelitian menunjukkan bahwa program campuran atau sering disebut blended learning yang dirancang khusus cenderung mampu meningkatkan retensi pengetahuan dan keterampilan belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran digital juga dapat dilengkapi dengan perangkat pembelajaran lainnya seperti video, podcast bahkan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>6</sup>

### **Kemungkinan dan tantangan model interaktif di era digital**

Model interaksi dengan orang lain saat ini dapat diakses ruang tak terbatas terlepas dari lokasi geografis. Hasilnya adalah perendaman yang mendalam Realitas virtual memungkinkan akses terhadap tren untuk mencapai hal yang sama yang lain dengan data seluler dan media sosial. Seiring dengan kenyamanan memudahkan pengguna untuk terhubung dengan orang lain, tambahannya misalnya tugas belajar siswa, padahal prosesnya mungkin tidak sama Masalah penipuan mungkin muncul dari waktu ke waktu di bawah bimbingan seorang supervisor mereka (Zwagerman, 2008). Tentang pendidikan dasar, keahlian mengajar beradaptasi di era big data, misalnya melalui keterampilan proses dan manajemen terlibat dalam manajemen aplikasi untuk mendukung evaluasi multi-saluran sumber data untuk mendapatkan wawasan baru untuk penelitian kompetensi mengajar adaptif (Huda dkk, 2017a). Selain itu, itu adalah kebiasaan penggunaan ponsel pintar juga menjadi contoh di era digital pembelajaran terpadu (Anshari dkk, 2017). Selain itu, ini adalah masalah Masalah lain dalam perkembangan teknologi adalah kurangnya fokus dapat mempengaruhi konsentrasi menuju peneliti (Greenberg dkk, 2003) dan sampai batas tertentu olahraga (Hutchins dan Rowe, 2012) dan kegiatan ekstrakurikuler (Reese dan Levy, 2009).<sup>7</sup>

### **Untuk memperkuat strategi penggunaan dalam komunikasi virtual**

Menuju implementasi kreatif dari strategi yang diterapkan pada alat teknologi, mengungkapkan peran perencanaan strategis merupakan peran yang penting termasuk

---

<sup>6</sup> H. Arman Paramansyah, Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital (Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020), 102

<sup>7</sup> *Learning aid or interference?*. Education and Information Technologies, 1-17.

program sekolah dan sosialisasi ke masyarakat. Itu merujuk menilai apa yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan ini dilaksanakan dengan menggunakan praktik pengajaran dan metode yang disampaikan berfokus pada penciptaan visi bersama dengan para ahli. Mari kita pikirkan visi untuk menerapkan strategi yang diperlukan terhadap sumber daya yang menjadi dasar kerangka model penanganan dimensi integrasi teknologi (Huda, 2018). Hasilnya adalah keterlibatan untuk mendorong komunikasi lingkungan virtual memainkan peran khusus dalam realisasi kemitraan berkelanjutan dalam bisnis, komunikasi pendidikan, dll Visi ini, membangun model berkelanjutan melalui teknologi inovatif berkomitmen untuk fokus. Mendukung pelacakan fokus yang dapat diskalakan dan mengamati proses interaktif yang terintegrasi dalam keseimbangan profesional dan etis dengan implementasi strategis (Huda et al., 2019). Sebagai model yang diperlukan berinvestasi dalam mengintegrasikan alat teknologi ke dalam kursus komprehensif dalam model yang terintegrasi antar dimensi strategi implementasi (Gupta et Hee-Woong, 2007), model dasar yang dapat diterapkan pada inisiatif organisasi menciptakan dasar motivasi dengan mengacu pada nilai dan tujuan pribadi tingkat keberadaannya saat ini dengan hubungan sebab akibat antara kewajiban waktu dan keahlian. Sebagai sifat khusus dari identifikasi yang menjadi fokus pengembangan keterampilan, keterampilan yang ditentukan Integrasi teknologi dapat mendorong praktik pedagogi yang baik berarti perencanaan kursus dan keterampilan mengajar yang berkualitas tinggi. Digunakan model desain pembelajaran sebagai pedoman yang berfungsi sebagai kerangka acuan referensi, kualifikasi profesional dapat mengarah pada konstruksi yang berbeda pedoman untuk mendukung implementasi media sosial.<sup>8</sup>

### **Menggunakan dorongan moral dari keterampilan dalam komunikasi Virtual**

Karena teknologi, dengan sifatnya yang maju dan inovatif, dapat menawarkan fleksibilitas, asisten cantik dan orang lain dalam urusan kehidupan sosial laki-laki, dampaknya berdampak pada masalah moral, yang juga berpengaruh dari interaksi sosial. Oleh karena itu, penyelesaian berbagai masalah etika media sosial seperti Facebook, Twitter, atau LinkedIn harus dapat dibenarkan memahami privasi dan memberikan

---

<sup>8</sup>. "Challenges of ethical and legal responsibilities when technologies' uses and users change: social networking sites, decision-making capacity and dementia." *Ethics and Information Technology*, Vol. 14, No. 2, pp. 99-108.

informasi (Schaffers et al, 2011). Selain itu Penggunaan teknologi dapat menimbulkan konsekuensi etis, profesional, dan sosial keandalan dan kualitas informasi terkait. Komunikasi digital inilah yang melahirkan Pertanyaan-pertanyaan etis terkait nilai-nilai moral tertanam dalam tipe tersebut interaksi (Huda et al., 2018). Selain itu, pengguna online semakin meluas jejaring sosial sangat eksponensial dalam mengatasi hambatan waktu dan secara geografis (Chai dan Kim, 2012), penerapan teknologi memerlukan perspektif etika lebih berhati-hati dengan teknologi daripada komunikasi fisik normal. Selain itu, bidang etika yang peka terhadap nilai-nilai moral juga dilibatkan menjelaskan bagaimana pengguna harus menggunakan alat teknologi menangani kerangka etika untuk meningkatkan komitmen moral dalam interaksi media sosial. Komitmen moral harus hadir dalam komunikasi virtual termasuk kesetaraan, keadilan, properti dan privasi. Semuanya bisa diprioritaskan ketika menggunakan teknologi berupa panduan pengguna (Huda et al., 2018). Praktik-praktik seperti itu menunjukkan kesadaran teknologi pengetahuan memungkinkan orang untuk melakukan praktik sosial yang bisa memperkuat pengalaman moral dasar seperti persahabatan, kepedulian, komitmen dan kepercayaan. Oleh karena itu perlu adanya proses standar etika yang berkaitan dengan tindakan manusia persahabatan online (Gupt dan Hee-Woong, 2007). Hubungan antara teknologi dan Keterampilan manusia dimasukkan ke dalam fungsi dan desain teknologi memungkinkan pengguna untuk menggunakan metode yang tepat konteks aplikasi diperhitungkan dengan benar.<sup>9</sup>

### **Tantangan Guru di Era Digital**

Tantangan guru di era digital; gurunya datang Saat ini kami masih menggunakan banyak produk dari tahun 80an, jika siswa sudah menggunakan produk ini modern Akibatnya, siswa sangat berbeda secara radikal dengan guru karena hal itu sering terjadi koneksi di sana-sini. Kami tahu itu siswa saat ini tidak lagi cocok dengan sistem pendidikan abad ke-20. Namun praktik industri, guru masih belum memahami hal ini. Banyak guru 2020 kita sangat lambat mengejar laju modernisasi pelatihan Yang terjadi selanjutnya adalah siswa menerima informasi dengan cepat berbagai sumber multimedia,

---

<sup>9</sup> Virtual ethnicity and digital diasporas: *Identity construction in cyberspace. Global media journal*, 2(2), 26.

sementara banyak guru sering memberikan informasi secara perlahan dan dari sumber yang terbatas. Siswa menyukainya melihat gambar, mendengarkan musik dan menonton video sebelum melihat teksnya jika guru memberikan teks terlebih dahulu. Siswa ingin melakukan kegiatan bersama semua pada saat yang sama, bagaimana menyelesaikan tugas pada waktu yang sama mendengarkan musik dari laptop selama waktu guru ingin melakukan satu hal sekali saja. Siswa menginginkan akses terhadap informasi multimedia hyperlink dari waktu ke waktu sesuai keinginan guru memberikan informasi secara linier, logis dan piring Siswa menikmati interaksi simultan banyak orang, sementara guru menginginkannya siswa bekerja secara mandiri. Mahasiswa misalnya pelajaran yang relevan, menarik dan mudah diakses digunakan segera (segera), guru ingin mengikuti kurikulum dan memenuhi standar. Fenomena ini rasanya seperti pil pahit yang harus kita telan bersama Prevalensi dunia maya saat ini lebih banyak Dicintai oleh siswa kami itulah yang menjadikan kami guru harus memikirkan kembali penyelenggaraan sistem pendidikan relevan, inovatif dan mudah beradaptasi.<sup>10</sup>

### **Peran Baru Guru di Era Digital**

Milik mereka Dalam lingkungan yang berubah ini, guru mempunyai peran tidak boleh sebagian berada di dalam tas jaringan informasi yang berisi informasi yang diproses atau "otak super" yang bertindak sebagai sumber informasi informasi; tetapi lebih banyak dari para reformis informasi yang menyediakan navigasi atau pengelola sumber informasi Begitu pula dalam komunitas digital guru pengetahuan tidak boleh diajarkan secara terpisah tetapi mengajarkan metode penemuan di mana dan bagaimana informasi dan sumber daya dapat diperoleh dan diajarkan metode penanganan informasi dan gunakan untuk menghancurkan permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan setiap hari; pembimbing belajar, guru paruh waktu di hadapan Anda adalah guru-guru yang ahli di bidangnya. Mereka mempunyai peran untuk dimainkan sangat penting sebagai penasihat belajar mendiagnosis berbagai masalah siswa, dan juga memberikan metode yang berguna Kegiatan Pembelajaran. Seorang guru sangat diperlukan dalam tugas ini pengetahuan dan keterampilan yang relevan, menemukan, mengembangkan dan menerapkan metode pengajaran yang berbeda. Khususnya menggunakan alat pembelajaran yang berbeda

---

<sup>10</sup> "Pengertian Paradigma". Tersedia pada <http://devirahman.wordpress.com/2009/04/24/pengertian-paradigma/> (diakses tanggal 23 september 2010)

digital, guru harus melek dunia digital, kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, memperbaiki, memproses dan menggunakan. Dilengkapi dengan beberapa hal Literasi digital mencakup kemampuan berbagi hasil belajar dengan orang lain membangun dan memelihara berbagai komunitas siber. Literasi digital merupakan sebuah prasyarat mutlak dalam perkembangan dunia digital dan kehidupan digital salah satu keterampilan dasar adalah membantu generasi muda masa depan dalam komunikasi dunia maya. Guru yang melek digital adalah peran yang sangat penting seorang penasihat belajar yang membantu siswa pengambilan informasi, navigasi informasi dan Berbagi informasi. Sanjaya (2006), Peran Guru Ada tujuh jenis pembelajaran di era digital, yaitu:

1. Guru sebagai sumber belajar; peran guru sebagai alat pembelajaran terkait kemampuan guru dalam menguasai materi sebuah pelajaran. Jadi ketika siswa bertanya, akurasi dan respon cepat, ajarkan bisa menjawabnya langsung dalam bahasa tersebut yang mudah dipahami siswa
2. Guru sebagai pengawas; dalam peran seorang guru memberikan layanan kepada siswa dapat memudahkan asimilasi materi bagi siswa sebuah pelajaran. Jadi pembelajaran ini sedang berubah mengesankan dan efektif
3. Guru sebagai konduktor; selagi bekerja guru mempunyai peran dalam pembelajaran iklim dalam ruangan terkendali sepenuhnya suasana pembelajaran. Itu seperti kapten memegang kemudi kemudi kapal, yang mengarahkan haluan kapal untuk perjalanan yang aman dan nyaman. Guru Suasana harus diciptakan di dalam kelas bagus dan bagus. Jadi siswa bisa menerima pembelajaran dengan nyaman
4. Guru sebagai demonstran; bersikap seperti Maksud dari pengunjung rasa bukan di sini turun ke jalan untuk memprotes. Namun, itu Ini ada hubungannya dengan guru karakter yang tugasnya untuk ditampilkan sikap yang menginspirasi siswa melakukan hal yang sama, bahkan lebih Bagus
5. Guru sebagai pengawas; perannya mentor, guru diminta dapat dipimpin oleh siswa menjadi apa yang dia inginkan. Namun Tentu saja guru harus mengarahkan dan memandu Anda untuk mencapai tujuan Anda dan impian seorang siswa
6. Guru sebagai motivasi; proses pembelajaran berhasil ketika siswa termotivasi di dalam dirinya. Itu sebabnya guru juga itu memainkan peran penting dalam pertumbuhan 204 motivasi dan semangat siswa Penelitian ilmiah

7. guru sebagai pengangkat; setelah persiapan pembelajaran, guru harus mengevaluasi semua hasil yang dicapai dilakukan selama proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Tantangan guru di era digital; gurunya datang Saat ini kami masih menggunakan banyak produk dari tahun 80an, jika siswa sudah menggunakan produk ini modern Akibatnya, siswa sangat berbeda secara radikal dengan guru karena hal itu sering terjadi koneksi di sana-sini. Kami tahu itu siswa saat ini tidak lagi cocok dengan sistem pendidikan abad ke-20. Namun dalam praktiknya, para guru masih belum memahami hal ini. Banyak guru kita yang perlahan-lahan mencapai modernisasi pendidikan. Kemudian kebetulan siswa bisa mendapatkan informasi dengan cepat dari berbagai sumber sumber multimedia, sementara banyak guru yang sering memberikan informasi secara perlahan dan dari sumber daya yang terbatas. Strategi untuk mengatasi tantangan; sistem pendidikan masih dikuasai oleh otoritas permasalahan struktural-birokrasi harus segera diselesaikan. menyalakan penciptaan dan inovasi guru harus segera dilakukan muncul Guru di era digital sebaiknya tidak mengikuti contoh ini kurikulum yang standar dan kaku. Karena kenyataan dari banyak sistem pembelajaran berlangsung, guru masih berkuat dengan apa yang terjadi itu atas inisiatif pemerintah, dimana kapan guru hanya fokus pada tujuan kurikulum kaku dan mekanis. Maksudku, banyak kami menemukan tipe-tipe guru-pengajar. Yaitu guru yang melihat konvergensi metrik keberhasilan hanya angka kuantitatif yang diperoleh dari perkiraan. Jika guru tidak masuk sepenuhnya ke dalam jaman tersebut digital, mereka dapat menjadi jembatan menuju revolusi. Yakni dengan menjadikan diri Anda seorang motivator yang menarik minat siswa bahan belajar yang tersedia. menyukai dinamika yaitu observasi terhadap siswa sehingga mengembangkan kreativitas dan imajinasi. Sebagai seorang evaluator dan pendebat, mungkin Anda tahu cara mengevaluasi dan memberikan catatan, tambahan, kepada kasir dan seterusnya dari temuan siswa.

## **SARAN**

Lebih meningkatkan keterampilan membaca guru dalam teknologi informasi dan komunikasi membangun pendidikan masyarakat pembelajar digital, guru sebagai pemimpin; di dalam guru mempunyai peranan tersendiri dalam proses pembelajaran

sepenuhnya mengontrol iklim atmosfer pembelajaran di era digital. Guru di era digital tidak demikian dapat mengikuti kurikulum yang standar dan kaku

Keterampilan membaca guru harus dilakukan melibatkan mereka secara sistematis dan pengembangan komunitas digital yang berkelanjutan misalnya melalui jaringan pembelajaran digital lain. Jika guru tidak bisa masuk sepenuhnya di era digital, mereka bisa menjadi jembatan menuju revolusi. Yakni dengan menjadikan diri Anda seorang motivator yang menggerakkan anak sumber belajar yang tersedia bagi siswa. Sebagai seorang yang dinamis, begitulah mengikuti siswa sehingga mengembangkan kreativitas dan imajinasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. D., Cornelis, T. M. A., Maharani, T. P., & Dayu, D. P. K. (2022). PERAN GURU DAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI ERA DIGITAL. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* (Vol. 2, pp. 96-103).
- Angraini, T., Saragi, L. N., Jannah, M., & Sopian, M. (2017, December). Perubahan Paradigma Peran Guru Dalam Pembelajaran Era Digital. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Benny A. Priyadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 197
- Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Farid Ahmadi, *Guru SD di Era Digital* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017), Feri Sulianta, *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies* (Jakarta: Feri Sulianta, 2020), Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021)
- Huda, M. Interaksi Sosial di Era Digital: Masih perlukah etika moral?. *INNOVATION AND IDEA*, 36.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953-13960.